**Ekstrak Kulit Buah Manggis Sebagai Sediaan Kosmetik *Cleansing Water* Untuk Kulit Wajah**  
Mangosteen Peel Extract As A Cleansing Water Cosmetic For Facial Skin

Nurul Hidayah, Nurulisma Saputri

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

nurisa\_putry@ymail.com

**ABSTRAK**

*Ekstrak kulit buah manggis mengandung unsur-unsur senyawa yang dapat menggantikan fungsi obat kimiawi untuk kulit wajah yaitu senyawa Xanthone. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menjelaskan cara pembuatan cleansing water dari ekstrak kulit buah manggis serta untuk mengetahui dan menjelaskan manfaat pengunaan cleansing water terhadap kandungan didalam ekstrak kulit buah manggis pada kulit wajah berminyak, kering, dan normal. Penulis menggunakan metode observasi, metode eksperimen, metode wawancara, metode kepustakaan, metode dokumentasi, metode validasi dan analisis.* *Penggunaan ekstrak kulit buah manggis sebagai sediaan kosmetik cleansing water dari ekstrak kulit buah manggis akan efektif penggunaannya sebagai kosmetik untuk kulit wajah. Sediaan kosmetik Cleansing Water dengan campuran ekstrak kulit manggis 100mL, Aquades 600mL, Alcohol 96% 300mL, dan Jojoba Oil 2 tetes didapatkan hasil maksimal dengan warna coklat kekuningan, tidak menghasilkan tekstur yang lengket dan mudah pada saat pengaplikasian. Dari hasil pengamatan bedasarkan dari data dan tanggapan dari responden melalui wawancara masing- masing sampel / subjek bahwa cleansing water dari ekstrak kulit buah manggis hanya dapat mengangkat bakteri, kotoran debu, dan make-up pada kulit wajah normal. Penggunaan Cleansing Water efektif digunakan pada saat setelah berpergian karena dapat membersihkan debu yang membuat kulit wajah kotor dan mampu mengangkat semua make-up yang menempel pada wajah dan mampu melembabkan kulit sehingga kulit wajah terlihat segar.*

***Kata Kunci:*** *Cleansing Water, Ekstrak Kulit Buah Manggis, Sediaan Kosmetik, Kulit Wajah.*

**ABSTRACT**

*Mangosteen rind extract contains compound elements that can replace the function of chemical drugs for facial skin, namely Xanthones compounds. mangosteen rind extract on oily, dry, and normal facial skin. The author uses the observation method, the experimental method, the interview method, the library method, the documentation method, the validation method, and analysis. The use of mangosteen rind extract as a cosmetic preparation of cleansing water from mangosteen rind extract will be effective in its use as cosmetics for facial skin. Cleansing Water cosmetic preparations with a mixture of 100mL mangosteen peel extract, 600mL Aquades, 300mL Alcohol 96%, and 2 drops of Jojoba Oil obtained maximum results with a yellowish brown color, did not produce a sticky texture and were easy to apply. Based on observations based on data and responses from respondents through interviews with each sample / subject, cleansing water from mangosteen rind extract can only remove bacteria, dust, and make-up on normal facial skin. The use of Cleansing Water is effective when used after traveling because it can clean the dust that makes the facial skin dirty and is able to remove all make-up that sticks to the face and is able to moisturize the skin so that the facial skin looks fresh.*

***Keyword:*** *Cleansing Water, Mangosteen Peel Extract, Cosmetic Preparations, Facial Skin*

**PENDAHULUAN**

Ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L*) telah terbukti memiliki berbagai macam aktivitas farmakologi. Kandungan kimia yang terkandung dalam kulit buah manggis yang bertanggung jawab dalam memberikan aktivitas *farmakologi*. Bahan aktif nanopartikel kitosan ekstrak kulit buah manggis bentuk pasta dan bubuk yang disintesis menggunakan reaksi gelasi ionik mampu menunjukkan aktivitas antimikroba menghambat pertumbuhan *Propionibacterium acnes*. (Marhaman, 2014). Kulit buah manggis merupakan bagian dari buah manggis yang umumnya dianggap tidak bermanfaat dan bagian kulit yang sering dibuang. Kulit buah manggis sering digunakan pada produk kecantikan dengan kondisi kulit buah manggis sudah di ekstrakan. Kulit buah manggis mengandung metabolit sekunder tertinggi dari kelas polifenol yakni *xanton*. Senyawa xanton yang telah teridentifikasi adalah *mangostin, trapezifolixanthone, tovophyllin B, α dan γ-mangostins, garcinone B, mangostinone, mangostanol, flavonoid epicatechin, antosianin, asam folat,* dan *tanin* (Hendra dkk., 2018:1).

Bentuk sediaan kosmetik adalah bentuk fisik akhir dari campuran beberapa jenis zat-zat kimia yang dapat digunakan oleh konsumen sebagai produk akhir dan dapat diaplikasikan ke tubuh (dengan membawa zat-zat aktif yang terkandung di dalamnya lokasi yang diinginkan untuk mendapatkan efek terapeutik tertentu) (Afriyani Khusna, 2018:1). Menurut Alfauziah, dkk. (2019, 3.5: 94-97), *Cleansing Water* merupakan produk yang dibuat untuk membersihkan wajah maupun *make-up*. Sesuai dengan namanya*, Cleansing Water* komponen utamanya air. Sehingga produk ini menawarkan konsumen untuk membersihkan wajah tanpa harus ke kamar mandi dan memakai sabun pencuci muka. Secara ilmiah, pembersih wajah (*Cleansing Water*) menggunakan konsep tegangan permukaan untuk membersihkan wajah, karena selain mengandung air, *Cleansing Water* juga mengandung surfaktan (*surfactant/surface active agent*). Pembersih kulit merupakan sediaan yang dapat membersihkan dan menyegarkan kulit dengan cara menghilangkan bahan pengotor pada kulit untuk membantu menjaga kondisi kulit tetap normal, sehingga tahapan pembersihan kulit merupakan langkah perawatan kulit yang diperlukan, bahkan untuk kulit normal sekalipun salah satunya kulit wajah.

Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana cara membuat sediaan kosmetik *Cleansing Water* dari ekstrak kulit buah manggis, dan apa manfaat penggunaan *Cleansing Water* dari ekstrak kulit buah manggis pada kulit wajah berminyak, kering, dan normal serta tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menjelaskan cara membuat sediaan kosmetik *Cleansing Water* dari ekstrak kulit buah manggis, Untuk mengetahui dan menjelaskan manfaat penggunaan *Cleansing Water* dari ekstrak kulit buah manggis terhadap kandungan didalam ekstrak kulit manggis pada kulit wajah berminyak, kering, dan normal. Penggunaan ekstrak kulit buah manggis sebagai sediaan pembersih kulit wajah berbentuk cair (*cleansing water)* dari ekstrak kulit buah manggis dengan berbagai kandungan kimia yang terdapat dalam *xanthone* sebagai sumber zat antioksidan yang tinggi dalam kulit manggis, akan efektif penggunaannya sebagai kosmetik untuk kulit wajah berminyak, kering, dan normal.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode eksperimen, metode kepustakaan, metode dokumentasi, metode validasi, dan analisis secara diskriptif serta kualitatif.

Penulis menggunakan metode observasi dalam hal ini penulis melakukan pengamatan penggunaan sebelum dan sesudah pemakaian *Cleansing Water* dari ekstrak kulit buah manggis untuk kulit wajah berminyak, kering, dan normal. Lalu metode wawancara yang dilakukan yaitu wawancara dengan Ibu Ir. Sari Purnavita M.T. selaku dosen mata kuliah kosmetika terapan, tentang ekstrak kulit buah manggis sebagai sediaan kosmetik *Cleansing Water* untuk kulit wajah. Kemudian, metode eksperimen yaitu tentang pembuatan ekstrak kulit buah manggis sebagai sediaan kosmetik *Cleansing Water* untuk kulit wajah dan melakukan uji coba produk terhadap responden. Metode kepustakaan dilakukan agar penulis memiliki pedoman pada buku-buku atau referensi yang berkaitan dan berhubungan dengan materi yang diangkat sesuai dengan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Ekstrak Kulit Buah Manggis Sebagai Sediaan Kosmetik *Cleansing Water* Untuk Kulit Wajah”. Pada penulisan laporan, metode dokumentasi dilakukan dengan pengambilan gambar, foto, video dan mencatat tentang kegiatan yang dilakukan penulis dalam ekstrak kulit buah manggis sebagai sediaan kosmetik *Cleansing Water* untuk kulit wajah. Kemudian, metode validasi dilakukan dengan cara memberikan lembar observasi validasi yang di nilai langsung oleh asesor kosmetik sejumlah 2 asesor untuk mengetahui produk *Cleansing Water* dari ekstrak kulit buah manggis.

Pada tahap analisa data dilakukan analisa diskriptif yaitu analisis dengan cara menjelaskan, menguraikan membandingkan antara teori praktik dari data-data yang diperoleh di lapangan, dan kualitatif akan dilakukan dengan cara hasil dari pemakaian sediaan kosmetik *Cleansing Water* dari ekstrak kulit buah manggis untuk kulit wajah berminyak, kering, dan normal responden, sebelum dan sesudah dipakai akan diamati.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembuatan pembersih ini dilakukan dengan pengambilan ekstrak kulit buah manggis yang berfungsi sebagai bahan utama untuk kulit wajah berminyak, kering, dan normal yang memiliki kandungan antioksidan. Untuk pembuatan *Cleansing Water* ekstrak kulit buah manggis ini, Penulis melakukan beberapa langkah pembuatan produk. Tahap pertama yang dilakukan melakukan pengambilan ekstrak kulit buah manggis yang digunakan sebagai bahan utama *Cleansing Water.* Yang kedua penulis melakukan pembuatan *Cleansing Water* yang melakukan campuran antara bahan utama yang didapatkan pada proses tahap awal dan beberapa bahan tambah lainnya. Pada ekperimen ini telah dilakukan uji coba pada produk *Cleansing Water* dan Menghasilkan Tiga Produk *Cleansing Water* yang berbahan dasar ekstrak kulit buah manggis, berikut adalah Tabel komposisi ketiga produk dibawah ini:

Eksperimen produk pertama dilakukan peneliti pada tanggal 6 Mei 2021, peneliti melakukan uji coba pembuatan *Cleansing Water* menggunakan ekstrak kulit buah manggis dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 1. Komposisi Produk Pertama

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | NAMA BAHAN | JUMLAH |
| 1. | Ekstrak kulit buah manggis | 100 ml |
| 2. | *Aquades* | 200 ml |
| 3. | *Alkohol/etanol* 96% | 100 ml |
| 4. | *Jojoba oil* | 2 tetes |

*(Sumber: Penulis 2021)*

Kegagalan dalam percobaan produk pertama adalah warna terlalu gelap coklat sehingga menyulitkan melihat kotoran yang terangkat dikapas, bau menyengat dan cenderung kotor. Sehingga pada saat pengaplikasian *Cleansing Water* terasa lengket di wajah dan kurang dapat mengangkat sisa-sisa makeup/debu dan kotoran yang menempel pada kulit wajah.

Eksperimen produk kedua dilakukan peneliti pada tanggal 14 Mei 2021, penulis melakukan uji coba pembuatan *Cleansing Water* menggunakan ekstrak kulit buah manggis dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 2. Komposisi Produk Kedua

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | NAMA BAHAN | JUMLAH |
| 1. | Ekstrak kulit buah manggis | 100 ml |
| 2. | *Aquades* | 400 ml |
| 3. | *Alkohol/etanol* 96% | 200 ml |
| 4. | *Jojoba oil* | 2 tetes |

*(Sumber: Penulis 2021)*

Kegagalan pada percobaan produk kedua adalah warna coklat kekuningan masih kurang bening, aroma yang dihasilkan tidak terlalu menyengat dan tidak tahan lama. Saat pengaplikasian ke kulit wajah tidak terlalu dingin, kurang dapat mengangkat kotoran.

Eksperimen produk ketiga dilakukan peneliti pada tanggal 23 Mei 2021, peneliti melakukan uji coba pembuatan *Cleansing Water* menggunakan ekstrak kulit buah manggis dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 3. Komposisi Produk Ketiga

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Bahan | Jumlah |
| 1. | Ekstrak kulit buah manggis | 100 ml |
| 2. | *Aquades* | 600 ml |
| 3. | *Alkohol/etanol* 96% | 300 ml |
| 4. | *Jojoba oil* | 2 tetes |

*(Sumber: Penulis 2021)*

Untuk hasil uji coba ketiga sudah sampai hasil maksimal dengan warna coklat kekuningan, aroma tidak menyengat, tidak menghasilkan tekstur yang lengket dan mudah pada saat pengaplikasian. Saat pengaplikasian ke kulit wajah terasa dingin, dan mudah mengangkat sisa-sisa make up, debu dan kotoran.

validasi uji indrawi dan validasi produk yang dilakukan oleh pakar atau asesor sejumlah 2 asesor dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Indrawi dan Validasi Oleh Asesor Pertama

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| PRODUK | ASPEK PENILAIAN | KRITERIA | PENILAIAN VALIDATOR |
|
| Produk 1 | Warna | Coklat |  |
| Coklat kekuningan |  |
| Hitam |  |
| Merah keunguan |  |
| Aroma | Beraroma sangat menyengat |  |
| Beraroma menyengat |  |
| Beraroma cukup menyengat |  |
| Beraroma kurang menyengat |  |
| Tekstur | Water |  |
| Gel |  |
| Milk |  |
| Oil |  |
| Cream |  |
| Kemudahan Pengaplikasian | Sangat Mudah |  |
| Mudah |  |
| Cukup Mudah |  |
| Kurang Mudah |  |
| Produk 2 | Warna | Coklat |  |
| Coklat kekuningan |  |
| Hitam |  |
| Merah keunguan |  |
| Aroma | Beraroma sangat menyengat |  |
| Beraroma menyengat |  |
| Beraroma cukup menyengat |  |
| Beraroma kurang menyengat |  |
| Tekstur | Water |  |
| Gel |  |
| Milk |  |
| Oil |  |
| Cream |  |
| Kemudahan Pengaplikasian | Sangat Mudah |  |
| Mudah |  |
| Cukup Mudah |  |
| Kurang Mudah |  |
| Produk 3 | Warna | Coklat |  |
| Coklat kekuningan |  |
| Hitam |  |
| Merah keunguan |  |
| Aroma | Beraroma sangat menyengat |  |
| Beraroma menyengat |  |
| Beraroma cukup menyengat |  |
| Beraroma kurang menyengat |  |
| Tekstur | Water |  |
| Gel |  |
| Milk |  |
| Oil |  |
| Cream |  |
| Kemudahan Pengaplikasian | Sangat Mudah |  |
| Mudah |  |
| Cukup Mudah |  |
| Kurang Mudah |  |

*(Sumber: Penulis 2021)*

Dari hasil uji indrawi dan validasi oleh asesor kecantikan pertama produk pertama memiliki warna coklat, aroma kurang menyengat, tekstur produk berbentuk cairan, dan pada kemudahan pengaplikasiannya cukup mudah, pada produk kedua memiliki warna coklat kekuningan, aroma kurang menyengat, tekstur produk berbentuk cairan, dan pada kemudahan pengaplikasiannya mudah, dan pada produk ketiga memiliki warna coklat kekuningan, aroma kurang menyengat, tekstur produk berbentuk cairan, dan pada kemudahan pengaplikasiannya mudah.

Tabel 5. Uji Indrawi dan Validasi Oleh Asesor Kedua

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Produk | Aspek Penilaian | Kriteria | Penilaian Validator |
|
| Produk 1 | Warna | Coklat |  |
| Coklat kekuningan |  |
| Hitam |  |
| Merah keunguan |  |
| Aroma | Beraroma sangat menyengat |  |
| Beraroma menyengat |  |
| Beraroma cukup menyengat |  |
| Beraroma kurang menyengat |  |
| Tekstur | Water |  |
| Gel |  |
| Milk |  |
| Oil |  |
| Cream |  |
| Kemudahan Pengaplikasian | Sangat Mudah |  |
| Mudah |  |
| Cukup Mudah |  |
| Kurang Mudah |  |
| Produk 2 | Warna | Coklat |  |
| Coklat kekuningan |  |
| Hitam |  |
| Merah keunguan |  |
| Aroma | Beraroma sangat menyengat |  |
| Beraroma menyengat |  |
| Beraroma cukup menyengat |  |
| Beraroma kurang menyengat |  |
| Tekstur | Water |  |
| Gel |  |
| Milk |  |
| Oil |  |
| Cream |  |
| Kemudahan Pengaplikasian | Sangat Mudah |  |
| Mudah |  |
| Cukup Mudah |  |
| Kurang Mudah |  |
| Produk 3 | Warna | Coklat |  |
| Coklat kekuningan |  |
| Hitam |  |
| Merah keunguan |  |
| Aroma | Beraroma sangat menyengat |  |
| Beraroma menyengat |  |
| Beraroma cukup menyengat |  |
| Beraroma kurang menyengat |  |
| Tekstur | Water |  |
| Gel |  |
| Milk |  |
| Oil |  |
| Cream |  |
| Kemudahan Pengaplikasian | Sangat Mudah |  |
| Mudah |  |
| Cukup Mudah |  |
| Kurang Mudah |  |

*(Sumber: Penulis 2021)*

Dari hasil uji indrawi dan validasi oleh asesor kecantikan kedua produk pertama memiliki warna coklat, beraroma menyengat, tekstur produk berbentuk cairan, dan pada kemudahan pengaplikasiannya sangat mudah, pada produk kedua memiliki warna coklat kekuningan, beraroma kurang menyengat, tekstur produk berbentuk cairan, dan pada kemudahan pengaplikasiannya sangat mudah, dan pada produk ketiga memiliki warna coklat kekuningan, beraroma kurang menyengat, tekstur produk berbentuk cairan, dan pada kemudahan pengaplikasiannya sangat mudah.

Dapat disimpulkan dari hasil uji indrawi dan validasi yang dilakukan oleh asesor kecantikan pertama dan kedua menyatakan bahwa produk ketiga lebih jernih (lebih baik) karena memiliki warna coklat kekuningan, aroma yang dihasilkan sesuai dengan standart tidak terlalu menyengat, bertekstur cair/water, kemudahan pengaplikasian sangat mudah, saat diaplikasikan ke kulit wajah terasa dingin dan mudah mengangkat sisa-sisa make up, debu, dan kotoran. Produk ketiga dari hasil uji indrawi dan validasi oleh dua asesor kecantikan yang menyatakan layak untuk digunakan.

Pada eksperimen ini peneliti telah melakukan uji coba pada 9 panelis kulit wajah dengan tiga panelis kulit wajah normal, tiga panelis kulit wajah kering, dan tiga panelis kulit wajah berminyak dengan hasil sebagai berikut:

Kulit Wajah Normal

|  |  |
| --- | --- |
| Sebelum | Sesudah |
|  |  |
| *(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)*  **Gambar 1 Responden Dengan Kulit Wajah Normal** | |

Saat digunakan diwajah yang dirasakan responden yaitu wajahnya segar, terasa kesat dan mudah mengangkat sisa-sisa kotoran. Sebelum menggunakan *cleansing* wajah pelanggan memakai *make-up* dan bepergian, setelah menggunakan *cleansing* wajah ekstrak kulit buah manggis produk ketiga selama 3 minggu yang dirasakan wajah mampu mengangkat kotoran tanpa perlu dibilas. Perubahan yang terjadi pada minggu pertama sampai minggu ketiga dijelaskan pada Tabel 4 dibawah ini:

Tabel 6. Perubahan Kulit Wajah Normal Pada Minggu ke-1 Sampai Minggu Ke-3

|  |  |
| --- | --- |
| Minggu Pertama | Saat penggunaan yang dirasakan reponden wajahnya segar dan terasa keset. |
| Minggu Kedua | Saat digunakan yang dirasakan responden wajahnya menjadi lembab dan kulit menjadi cerah. |
| Minggu Ketiga | Saat digunakan yang dirasakan responden wajah menjadi bersih dan mudah mengangkat sisa-sisa *make up*, debu, dan kotoran |

*(Sumber: Penulis 2021)*

Kulit Wajah Kering

|  |  |
| --- | --- |
| Sebelum | Sesudah |
|  |  |
| *(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)*  **Gambar 2 Responden Dengan Kulit Wajah Kering** | |

Saat digunakan diwajah yang dirasakan responden yaitu wajahnya gatal. Sebelum menggunakan *cleansing* wajah kering setelah menggunakan *cleansing* wajah terasa ringan namun sedikit gatal dan kemerahan.

Kulit Wajah Berminyak

|  |  |
| --- | --- |
| Sebelum | Sesudah |
| 303f8e7c-62b9-484f-9d5c-f1cabb5708d3 | 5b9a8a7a-050f-48a2-9859-71f4ed1d41c6 |
| *(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)*  **Gambar 3 Responden Dengan Kulit Wajah Berminyak** | |

Saat digunakan diwajah yang dirasakan yaitu wajahnya terasa pedih. Sebelum mengguanakan *cleansing* wajah berminyak dan jerawat meradang setelah menggunakan *cleansing* wajah yang dirasakan jerawat tambah pedih menjadi merah-merah karena alergi.

Berdasarkan dari hasil penilaian uji coba terhadap responden, didapatkan hasil yaitu : Responden lebih menyukai aroma pada produk ketiga *Cleansing Water* ekstrak kulit buah manggis tersebut, responden suka dengan tekstur warna nya coklat kekuningan dan jernih, aroma tidak menyengat, dan mudah untuk pengaplikasian, sediaan kosmetik *Cleansing Water* pada pengaplikasian hanya bisa digunakan dengan kulit wajah normal dari pada pengaplikasian kulit wajah kering dan berminyak, dengan kandungan antioksidan dari ekstrak kulit buah manggis, *Cleansing Water* ini juga mempunyai manfaat untuk menjaga sel-sel kulit mati sehingga dengan menggunakan secara teratur diharapkan dapat mencerahkan kulit wajah, melembabkan kulit wajah dan mengangkat sisa kotoran.

Berdasarkan rumusan masalah yang dihasilkan dari 3 produk/subjek penggunaan *Cleansing Water* penulis melakukan wawancara terhadap masing-masing produk/subjek bahwa *Cleansing Water* ekstrak kulit buah manggis mempunyai kelebihan dan kekurangan di antara nya sebagai berikut :

Kelebihan : Berhasil membersihkan kotoran, mengatasi pori-pori besar pada kulit wajah, melembabkan kulit wajah, membunuh bakteri pada kulit wajah, menyegarkan kulit wajah

Kekurangan : Belum terdapat izin bpom, terlalu banyak minyak, belum diteliti masa kadaluwarsa

Dari hasil eksperimen pada responden, pengaplikasian produk *Cleansing Water* dari ekstrak kulit buah manggis pada kulit wajah bahwa terlihat kulit lebih cerah dan lembab.

****

|  |
| --- |
| (Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021)  **Gambar 4 Produk *Cleansing Water* Ekstrak Kulit Buah Manggis Yang Siap Dipasarkan** |

**KESIMPULAN**

Pembuatan ekstrak kulit buah manggis komposisi ketiga dengan cara menambahkan takaran dan ukuran sebelumnya pada larutan 600 ml *aquadest*, 300 ml *alcohol/ etanol* 96%, dan 2 tetes *jojoba oil*. Sehingga menghasilkan cairan yang warnanya coklat kekuningan, aroma tidak menyengat, tekstur cair dan sangat mudah pengaplikasian. Kulit manggis memiliki kandungan kimia *xanthone* yang berperan sebagai antioksidan dan antiaging yang berfungsi untuk menjaga jaringan kulit. Manfaat *Cleansing Water* dari ekstrak kulit buah manggis tidak cocok digunakan pada kulit kering dan bernminyak, hanya pada kulit wajah normal saja. Untuk kulit wajah normal perawatan dengan *Cleansing Water* ekstrak kulit buah manggis karena didalamnya mengandung manfaat dapat mengoksidasi kulit sehingga kulit terlihat segar dikarenakan kulit manggis mampu menangkal radikal bebas. Setelah penulis melakukan uji pengaplikasian *Cleansing Water* ekstrak kulit buah manggis kepada responden, penulis menganalisa bahwa kulit wajah dengan menggunakan produk *Cleansing Water* ekstrak kulit buah manggis ini bisa dilakukan perawatan setiap hari untuk mengangkat seluruh debu, kotoran, minyak, dan sisa *make-up*. Untuk para remaja yang ada di Indonesia sebaiknya hindari pemakaian *cream* atau kosmetika yang tidak anda ketahui komposisi dan proses pembuatannya, sebab sekarang banyak kosmetika yang ilegal dan jika digunakan dengan jangka panjang bisa menyebabkan kanker kulit. Gunakan produk sesuai dengan permasalahan kulit wajah normal dengan komposisi yang mengandung *xanthone* yaitu antibakteri dan antioksidan yang diperlukan untuk kulit normal. Gunakan produk “*Cleansing Water* Ekstrak Kulit Buah Manggis” sebagai sediaan kosmetika kulit normal, karena di dalam produk ini mengandung antimikroba menghambat pertumbuhan jerawat.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Dalam penyusunan laporan ini saya mengucapkan terimakasih kepada :

Dra. Mien Zyahratil Umami, M.Pd selaku direktur utama Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang, Sofia Daniati, S.Pd., M.Pd selaku ketua program studi Tata Rias Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang, Nurulisma Saputri, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan pantauan sehingga laporan penyusunan laporan ini selesai, orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan dorongan baik moral maupun materiil untuk mengerjakan Tugas Akhir ini sehingga dapat diselesaikan tepat waktu, semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu oleh penulis, yang telah memberikan do’a, motivasi dan bantuan sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta berguna untuk pengembangan perkuliahan Tata Rias.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahmat Fathoni. (2011). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi.Jakarta : PT.Rineka Cipta.

Afriani, D. (2018). Penggunaan Hastag Sebagai Varian Promosi Produk Pada Media Sosial Instagram. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 3, Nomor 2.

Alfauziah, Tazyinul Qoriah. 2019, 3.5: 94-97. Mengenal Kosmetik Pembersih Wajah Micellar Water dan Perkembangannya. Majalah Farmasetika.

Anindya, D. 2012. Efek ekstrak kulit buah manggis (Garcinia mangostana L.) terhadap pertumbuhan bakteri Shigella dysentriae dan Escherichia coli. Laporan Penelitian. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.

B.F. Pasaribu, Rownlad . (2012). Literatur Pengajaran Ekonomi Pembangunan. Depok: Universitas Gundarma.

Joko Subagyo. 2011. Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Maliangkay, Hendra P. 2018.; RUMONDOR, Rolef; WALEAN, Mario. Uji efektifitas antidiabetes ekstrak etanol kulit buah manggis (Garcinia mangostana L) pada tikus putih (Rattus norvegicus) yang diinduksi aloksan. Chemistry Progress, Halaman 11.1.

Mardiana, L. 2012. Ramuan dan khasiat kulit manggis. (B. P. W., Ed.) Jakarta: Penebar Swadaya.

Marhamah, Marhamah, et al. 2014, 24.1: 20691. Pengujian Aktivitas Antiacne Nanopartikel Kitosan Ekstrak Kulit Buah Manggis (Garcinia Mangostana). Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Miryanti, Arry et al. 2011. Ekstraksi Antioksidan dari Kulit Buah Manggis (Garciana mangostana L). Laporan Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Nazir, Moh. (2013). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Novel, S. (2014). 500 Rahasia Cantik Alami Bebas Jerawat. Jakarta: Grasindo.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No 220/Men.Kes/Per/IX/76 2002. Tentang Produksi dan Peredaran Kosmetika dan Alat Kesehatan Menteri Kesehatan RI.

Permatasari Mitha. 2012. Beauty Hot Tips. Jogjakarta: Penerbit Bangkit.

Pramesti, Anastasia Diaz. Anastasia Diaz Pramesti. 2019. (K3319012).

Seta, S. A., 2013, Optimasi Formula Lotion Anti Jerawat Ekstrak Etanol Kulit Buah Manggis (Garcinia mangostana L.) dan Uji Aktivitas Terhadap Propionibacterium acnes dan Staphylococcus epidermidis, Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Widoyoko, Eko Putro. (2014). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Yatman dan Eddy. 2012. Kulit buah manggis mengandung xanton yang berkhasiat tinggi. Majalah Ilmiah Widya.